

ABSTRACT

Cita Arti Hayati. **The Influence of External and Internal Conflicts toward Antoinette's Decision to Commit Suicide in *Wide Sargasso Sea* by Jean Rhys.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

The novel *Wide Sargasso Sea* talks more about race issues and intricacies of Jamaica's social hierarchy. In 1833, in Jamaica, there was an era of Emancipation Act or slavery abolishment. On that time, slavery is being the hottest issue in the society of Jamaica. Antoinette as the main character, who is the daughter of a white ex-slave owner has to live in a complex situation. It causes many conflicts in her life externally and internally. The writer is interested to analyze this novel in order to acknowledge and reveal the relationship between the main character, Antoinette and her external and internal conflicts which lead her to commit suicide.

In this study the writer has formulated three problems to gain the goal of this thesis writing. First problem is how Antoinette's character is described on the novel. The second is the conflicts that are experienced by Antoinette. Here, the writer includes two main conflicts, external and internal conflict as the major problem of her social life force. The third is how the conflicts influence Antoinette's decision to commit suicide.

The writer used formalistic approach to answer the three problems formulation. This approach is suitable for the analysis since the conflicts of plurality of race externally and internally that has influenced the cross cultural interaction between two different cultures, European and Carribean, could be examined through the text among the black Carribean, the Creoles, and the English in the novel.

In the analysis' process of first problem formulation, the writer finds out that Antoinette is a fragile, caring, and loyal person. As a mixed-race Creole, she is differentiated from the whites born in England. Further, the writer reveals the external and internal conflicts that are experienced by Antoinette through the analysis of second problem formulation. External conflict happens between Antoinette and her best friend, Tia, Antoinette and her husband, Rochester, Antoinette and her surrogate mother Christophine, Antoinette and her step brother, Daniel Cosway, and last is Antoinette and two Negro teenagers. Another conflict is internal conflict. Antoinette has experienced rejection, mental and financial oppression, and also insecurity. Further, trough the analysis of third problem formulation, the writer can find out that the role of Antoinette becomes clearer to show the failure in holding onto the chaos in her life. The two conflicts cause a racial tension that is based on Antoinette's hybrid identity. At last she decides to commit suicide. Antoinette's decision to commit suicide shows her restlessness and powerless to face the faith of life. Her inability to belong to any particular community is also influenced by her double identity as colonizer and colonized in the colony.

ABSTRAK

Cita Arti Hayati. **The Influence of External and Internal Conflicts toward Antoinette's Decision to Commit Suicide in *Wide Sargasso Sea* by Jean Rhys.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Novel *Wide Sargasso Sea* banyak membahas tentang masalah- masalah ras dan keruwetan hirarki masyarakat Jamaika. Pada tahun 1833, di Jamaika mengalami masa Emancipation Act atau penghapusan perbudakan. Pada waktu itu, perbudakan menjadi puncak kemarahan dalam masyarakat di Jamaica. Antoinette sebagai tokoh utama cerita adalah seorang anak perempuan dari seorang mantan pemilik budak berkulit putih. Dia harus menjalani hidup dalam situasi yang komplek. Hal ini menyebabkan berbagai konflik dalam hidupnya secara eksternal and internal. Penulis sangat tertarik untuk menganalisa studi ini dengan tujuan untuk mengetahui dan mengungkap hubungan antara sang tokoh utama, Antoinette dengan konflik- konflik eksternal dan internal yang dialaminya yang kemudian memicunya untuk bunuh diri.

Studi ini di jabarkan ke dalam tiga penjabaran masalah untuk mencapai tujuan dari penulisan skripsi ini. Jabaran masalah pertama adalah bagaimanakah penokohan Antoinette di dalam novel. Jabaran masalah kedua adalah berbagai masalah yang di alami Antoinette. Jabaran masalah ketiga adalah bagaimanakah konflik- konflik tersebut mempengaruhi keputusan Antoinette untuk bunuh diri.

Penulis menggunakan pendekatan formalistic untuk menjawab ketiga jabaran masalah. Pendekatan ini dapat mendukung proses analisis karena konflik- konflik dalam masyarakat yang jamak akan ras yang telah mempengaruhi interaksi silang budaya antara dua kebudayaan yang berbeda yaitu Eropa dan Karibia, secara eksternal dan internal dapat di telaah melalui teks tertulis diantara orang asli Karibia, orang Creole, dan orang Inggris di dalam cerita novel.

Dalam proses analisa jabaran masalah pertama, penulis dapat mengetahui bahwa Antoinette adalah seorang yang lemah, penyayang, dan setia. Sebagai seorang Creole, dia dianggap beda dari orang kulit putih yang terlahir di Inggris. Selanjutnya, penulis mengetahui konflik eksternal dan internal yang dialaminya melalui analisa jabaran masalah kedua. Konflik eksternal terjadi antara Antoinette dan sahabatnya, Tia, Antoinette dan suaminya, Rochester, Antoinette dan ibu penggantinya, Christophine, Antoinette dan saudara tirinya, Daniel Cosway, dan terakhir Antoinette dan dua remaja kulit hitam. Konflik lainnya adalah konflik internal. Antoinette harus mengalami, penolakan, tekanan mental dan finansial, dan juga ketidak- amanan. Selanjutnya, melalui analisa jabaran masalah ketiga penulis dapat mengetahui bahwa peran seorang Antoinette menjadi lebih jelas menunjukkan kegagalannya dalam bertahan di tengah- tengah kekacauan dalam hidupnya. Kedua konflik tersebut menyebabkan ketegangan rasial yang berdasar pada identitas ganda Antoinette. Pada akhirnya dia memutuskan untuk bunuh diri. Keputusan Antoinette untuk bunuh diri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan kewalahan dan ketidak berdayaannya dalam menghadapi takdir hidupnya sendiri. Ketidak mampunya adalah ketika dia harus masuk dalam salah satu bagian dari komunitas tertentu di karenakan oleh identitasnya yang ganda yaitu sebagai penjajah dan bisa juga disebut sebagai orang terjajah di dalam koloni.

